

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada SMK Negeri 2 Ciamis, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Secara deskriptif, kondisi Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Pegawai di SMK Negeri 2 Ciamis berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pegawai memiliki dorongan kerja yang baik, kemampuan profesional yang memadai, lingkungan kerja yang cukup kondusif, serta kinerja yang tergolong baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Motivasi Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,513 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja pegawai, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Motivasi kerja yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri terbukti mampu mendorong pegawai untuk bekerja lebih optimal.

3. Kompetensi Profesional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Nilai t hitung sebesar 12,604 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional akan meningkatkan kinerja pegawai. Kompetensi yang meliputi keterampilan teknis, kemampuan mengelola tugas, kemampuan mengambil keputusan, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas.
4. Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Nilai t hitung sebesar 11,640 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan kinerja pegawai. Lingkungan kerja yang nyaman, hubungan kerja yang harmonis, serta tersedianya fasilitas yang memadai terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja.
5. Secara simultan, Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional, dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 89,742 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,709 menunjukkan bahwa 70,9% variasi kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

6. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja pegawai di SMK Negeri 2 Ciamis tidak dapat dilakukan secara parsial hanya melalui satu faktor saja, melainkan harus melalui pendekatan yang terintegrasi antara peningkatan motivasi kerja, pengembangan kompetensi profesional, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa kinerja pegawai merupakan hasil dari sinergi antara faktor psikologis, faktor kemampuan profesional, dan faktor lingkungan organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada SMK Negeri 2 Ciamis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen SMK Negeri 2 Ciamis disarankan untuk terus meningkatkan motivasi kerja pegawai melalui pemberian penghargaan, pengakuan atas prestasi kerja, serta penciptaan sistem kerja yang adil dan transparan. Upaya peningkatan motivasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pegawai memiliki dorongan internal dan eksternal yang kuat dalam melaksanakan tugasnya.
2. Sekolah perlu mengembangkan program peningkatan kompetensi profesional secara sistematis melalui pelatihan, workshop, pengembangan keterampilan, serta pemberian kesempatan studi

lanjut. Pengembangan kompetensi hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan manajerial, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

3. Lingkungan kerja yang kondusif perlu terus dijaga dan ditingkatkan, baik dari aspek fisik maupun nonfisik. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kerja, perbaikan tata ruang, serta penguatan hubungan interpersonal antarpegawai akan memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan produktivitas kerja.
4. Mengingat bahwa Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional, dan Lingkungan Kerja secara simultan berkontribusi sebesar 70,9% terhadap Kinerja Pegawai, maka pihak sekolah disarankan untuk mengelola ketiga faktor tersebut secara terpadu. Pendekatan yang terintegrasi akan menghasilkan peningkatan kinerja yang lebih optimal dibandingkan upaya peningkatan yang dilakukan secara parsial.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, sistem kompensasi, atau kepuasan kerja, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menjelaskan variasi kinerja secara lebih luas.
6. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada institusi pendidikan lain atau organisasi yang berbeda untuk menguji konsistensi

temuan penelitian ini serta memperluas generalisasi hasil penelitian dalam konteks manajemen sumber daya manusia di sektor pendidikan.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan SMK Negeri 2 Ciamis dapat terus meningkatkan kualitas kinerja pegawai melalui pengelolaan sumber daya manusia yang profesional, terencana, dan berkelanjutan.